Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT) Vol. 4, No. 2, Juni 2025 pp. 243 - 247
P-ISSN: 2829-0232 E-ISSN: 2829-0038

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Makassar

Cut Putri Ikhtiar Arta[1], Amril[2], Muryani Arsal[3]
[1,2,3] Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin. Soebrantas No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221
Email: ctptriiii@gmail.com, amril.arifin@unismuh.ac.id, muryani@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Makassar. Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah penerapan SIA dan TI secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sampel penelitian terdiri dari 120 UMKM di Kota Makassar yang dipilih menggunakan metode Hair (2010). Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Demikian pula, pemanfaatan TI juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat adopsi SIA dan TI, semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran teknologi dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan UMKM.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM, Regresi Linier Berganda.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the implementation of Accounting Information Systems (AIS) and the use of Information Technology (IT) on the quality of financial reports in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar. The main problem in this study is whether the implementation of AIS and IT significantly improves the quality of MSME financial reports. The research method used is an associative quantitative approach with a survey technique using a questionnaire as a data collection tool. The research sample consisted of 120 MSMEs in Makassar City selected using the Hair method (2010). Data analysis was carried out by testing validity, reliability, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the study indicate that the implementation of AIS has a positive and significant effect on the quality of MSME financial reports. Likewise, the use of IT also has a positive impact on improving the quality of financial reports. This indicates that the higher the level of adoption of AIS and IT, the better the quality of financial reports produced by MSMEs. These findings provide an important contribution to understanding the role of technology in improving the accountability and transparency of MSME finances.

***Keywords**: Accounting Information Systems, Information Technology, Financial Report Quality, MSMEs, Multiple Linear Regression.*

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, semua informasi dituntut untuk dapat diakses dengan cepat dan praktis. Pengembangan desain sistem informasi yang baik dan informasi yang berkualitas akan diperoleh sehingga hubungan antara pelanggan dan pemasok dapat tercipta dan dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan UMKM [1]. Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkemcbang dan memberikan pengaruh pada hampir semua bidang kehidupan termasuk dalam bidang pendidikan, jasa dan media sosial serta UMKM [2]. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam pengelolaan keuangan UMKM, yaitu dari metode manual menuju pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan perusahaan saat ini tidak dapat dipungkiri dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dapat meningkatkan hasil dan kinerja perusahaan termasuk UMKM [3]. Selain tingkat persaingan bisnis yang semakin kompetitif, kebutuhan akan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan itu sendiri menuntut setiap perusahaan untuk siap dan mampu mengadopsi penggunaan teknologi informasi. Dalam konteks ini, UMKM harus didorong untuk segera memanfaatkan perkembangan teknologi guna mendukung daya saing perusahaan [4].

Teknologi telah mempermudah dunia bisnis untuk berkembang dengan cepat karena memungkinkan individu untuk berkomunikasi jarak jauh dan melakukan transaksi menggunakan komputer dan perangkat telekomunikasi alih-alih bertemu langsung [5]. Selain menciptakan peradaban global baru yang melampaui batas negara, kemajuan teknologi informasi telah membuat segala sesuatu yang sebelumnya tidak terpikirkan menjadi mungkin. Dalam sepuluh tahun terakhir, perkembangan baru dalam teknologi, informasi, dan internet telah memengaruhi keberadaan manusia [6].

Penerapan teknologi informasi sangat penting bagi bisnis karena dapat mengurangi biaya dengan mengendalikan biaya produksi dan operasional, membuat laporan keuangan dan inventaris stok dengan cepat, dan pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi sekaligus mengurangi kesalahan manusia. Kualitas laporan meningkat seiring dengan tingkat teknologi yang digunakan [7].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami seberapa penting laporan keuangan berkualitas tinggi bagi kelangsungan jangka panjang UMKM di Makassar. Mengingat betapa cepatnya perkembangan teknologi informasi, penelitian ini akan melihat seberapa besar penggunaan SIA dan TI dapat meningkatkan mutu pelaporan keuangan UMKM [8]. Lebih jauh, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampaknya terhadap mutu pelaporan keuangan UMKM yang masih terbatas. Dengan demikian, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan dukungan empiris bagi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan mutu laporan keuangan bagi UMKM Indonesia dan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh [9].

Salah satu instrumen yang digunakan untuk membantu proses upaya pencapaian visi dan tujuan keunggulan dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi adalah pemanfaatan teknologi informasi [10]. Ketika teknologi informasi hadir, metode bisnis tradisional tergantikan dengan metode baru yang menghadirkan berbagai kemungkinan sekaligus kesulitan. Karena teknologi informasi merupakan salah satu fondasi peradaban manusia, maka teknologi informasi harus mampu memberi manfaat bagi individu maupun masyarakat luas [11].

Metode Penelitian

Pendekatan teknik kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang mencakup hubungan kausal antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen adalah jenis penelitian yang digunakan. Untuk lebih memahami bagaimana pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi berdampak pada kualitas laporan keuangan di UMKM di Makassar, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif [12]. SPSS digunakan untuk setiap variabel dalam hasil analisis regresi. Setiap variabel independen akan memiliki dampak tersendiri terhadap variabel dependen jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (untuk ambang signifikansi 5%). Jika nilai probabilitasnya lebih tinggi dari 0,05, variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan memeriksa koefisien determinasi model regresi, seseorang dapat menentukan seberapa baik model tersebut menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Koefisien determinasi atau keduanya menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara signifikan memengaruhi variabel dependen (Y) ketika nilai Adjusted R2 mendekati satu. Di sisi lain, jika nilai modified R2 menurun atau mendekati nol (Y), dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) memiliki sedikit pengaruh terhadap variabel dependen [13].

Uji-T menggambarkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen [14]. Selain itu, Dengan hanya berfokus pada nilai-nilai penting, pengujian dapat dilakukan. SPSS digunakan untuk setiap variabel dalam hasil analisis regresi. Setiap variabel independen akan memiliki dampak tersendiri terhadap variabel dependen jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (untuk ambang signifikansi 5%). Jika nilai probabilitasnya lebih tinggi dari 0,05, variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen [15].

Dengan memeriksa koefisien determinasi model regresi, seseorang dapat menentukan seberapa baik model tersebut menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Koefisien determinasi atau keduanya menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara signifikan memengaruhi variabel dependen (Y) ketika nilai Adjusted R2 mendekati satu. Di sisi lain, jika nilai modified R2 menurun atau mendekati nol (Y), dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) memiliki sedikit pengaruh terhadap variabel dependen [16].

Hasil Dan Pembahasan

Validitas

Tabel 1. Correlations Table

Variabel		R hitung	R tabel	keterangan
Pemanfaatan SIA (X1)	X1.1	0.827	0.1771	Valid
	X1.2	0.831	0.1771	
	X1.3	0.828	0.1771	
	X1.4	0.899	0.1771	
	X1.5	0.908	0.1771	
	X1.6	0.876	0.1771	

Penerapan TI (X2)	X2.1	0.585	0.1771	Valid
	X2.2	0.472	0.1771	
	X2.3	0.597	0.1771	
	X2.4	0.606	0.1771	
Kualitas laporan keuangan (Y)	Y.1	0.875	0.1771	Valid
	Y.2	0.914	0.1771	
	Y.3	0.914	0.1771	
	Y.4	0.923	0.1771	
	Y.5	0.895	0.1771	

Dari table 1 Correlations di atas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan terkait Pemanfaatan SIA (X1) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig.>0,05) yang artinya hasil dari kuisioner variable "Pemanfaatan SIA (X1) dinyatakan valid, selanjutnya dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan terkait Penerapan TI (X2) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig.>0,05) yang artinya hasil dari kuisioner variable Penerapan TI (X2) dinyatakan valid, dan dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan terkait Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig.>0,05) yang artinya hasil dari kuisioner variable Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid [17].

Dari tabel Correlations di atas dapat kita lihat bahwa seluruh item X1, X2, dan Y memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 (Sig.<0,05). Dapat kita simpulkan bahwa seluruh hasil dari kuisioner pada penelitian ini adalah valid.

Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variable	Koefisien reliabilitas (α)	nilai batas Cronbach's Alpha (α)	keterangan
X1	0.930	0,60	Reliabel
X2	0.891	0,60	Reliabel
Y	0.943	0,60	Reliabel

Dari tabel 2 Reliability Statistics di atas dapat dilihat bahwa jumlah item pertanyaan terkait Pemanfaatan SIA (X1) ada 6 item pertanyaan yang memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930 yang artinya nilai Cronbach's Alpha item X1 > 0,60 (0,930>0,60), jumlah item pertanyaan terkait Penerapan TI (X2) ada 4 item pertanyaan yang memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891 yang artinya nilai Cronbach's Alpha item X2 > 0,60 (0,891>0,60), dan jumlah item pertanyaan terkait Kualitas Laporan Keuangan (Y) ada 5 item pertanyaan yang memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,943 yang artinya nilai Cronbach's Alpha item X1 > 0,60 (0,943>0,60). Berdasarkan pengambilan keputusan pada uji realibilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan terkait Pemanfaatan SIA (X1), Penerapan TI (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan konsisten atau reliabel.

Uji normalitas

uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. dalam uji regresi, data berdistribusi normal adalah keharusan sekaligus merupakan syarat yang harus terpenuhi [18].

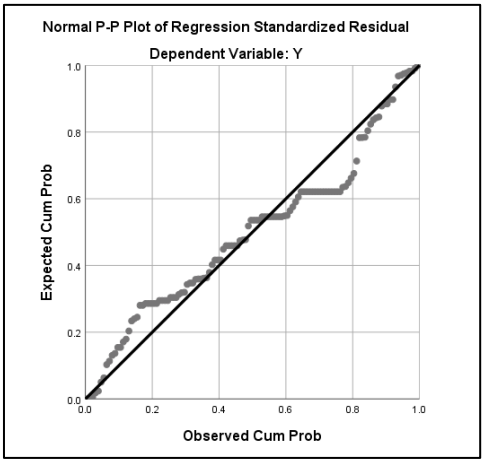

Gambar 1. Uji normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual di atas dapat kita lihat bahwa titik-titik ploting mendekati dan selalu mengikuti garis diagonalnya. Berdasarkan pengambilan keputusan pada uji normalitas menggunakan teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut[19] dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:
Berdasarkan nilai tolerance:

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0.10 maaka terjadi multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor):

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10.00 maka terjadi multikolinearitas[11]

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflantion Factor (VIF) [11]. Berikut adalah hasil olah data menggunakan SPSS untuk pengujian Uji Multikolinearitas dengan metode Tolerance dan VIF :

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0.718	1.393
	X2	0.718	1.393

Berdasarkan hasil output tabel 2 "Coefficients" di atas diketahui bahwa nilai tolerance Pemanfaatan SIA (X1) dan Penerapan TI (X2) sebesar 0.999, nilai tolerance kedua variabel tersebut lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF variable Pemanfaatan SIA (X1) dan Penerapan TI (X2) sebesar 1.393, nilai VIF kedua variabel lebih kecil dari 10,00. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Analisis Data Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

coefficients				
Model		unstandardized coefficients		Standardized coefficients
		B	std. error	beta
1	(Constant)	0.620	0.977	
	X1	0.684	0.040	0.805
	X2	0.156	0.044	0.165
a. dependent variable: Kualitas laporan keuangan (Y)				

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1 X1 + \beta 2\ X2 + \epsilon}$$

$$Y = 0.620 + 0.684\ X1 + 0.156\ X2$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan
a = konstanta
β1, β2 = Koefisien Regresi
X1 = Pemanfaatan SIA
X2 = Penerapan TI

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut :

a. Apabila semua variabel X diasumsikan bernilai konstan maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) bernilai 0.620.
b. Koefisien regresi Pemanfaatan SIA (X1) sebesar 0.684 yang artinya apabila Pemanfaatan SIA (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.684. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara Pemanfaatan SIA (X1) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Apabila Pemanfaatan SIA (X1) meningkat maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) juga semakin meningkat.
c. Koefisien regresi Penerapan TI (X2) sebesar 0.156 yang artinya apabila Penerapan TI (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) mengalami kenaikan sebesar 0.156. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara Penerapan TI (X2) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y). Apabila Penerapan TI (X2) meningkat maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) juga semakin meningkat.

Uji t

Tabel 5. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.620	0.977		0.634	0.527
	X1	0.684	0.040	0.805	17.188	0.000
	X2	0.156	0.044	0.165	3.528	0.001

Uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen Pemanfaatan SIA (X1) dan Penerapan TI (X2) terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan (Y) [20]. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalan α= 5% atau 0,05. Nilai signifikansi tersebut berarti apabila nilai probabilitas lebih besar dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan [11]. Berdasarkan output tabel di atas, berikut hasil uji t yang dilakukan:

a. Nilai signifikansi (Sig) variable Pemanfaatan SIA (X1) sebesar 0.00, lebih kecil dari 0.05 yang artinya H1 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan SIA (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).
b. Nilai signifikansi (Sig) Penerapan TI (X2) sebesar 0.001, lebih kecil dari 0.05 yang artinya H2 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan TI (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Uji f

Tabel 6. Uji f

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1056.373	2	528.187	259.199	.000[b]
	Residual	238.418	117	2.038		
	Total	1294.792	119			

Berdasarkan tabel 4.25 ANOVA di atas diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0.00, lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Pemanfaatan SIA (X1) dan Penerapan TI (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) [21].

Koefeisien Determinasi (R Square)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasic

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	903[a]	0.816	0.813	1.428	1.762

Berdasarkan tabel 4.26 Model Summary di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.816 yang artinya secara simultan pengaruh Pemanfaatan SIA (X1) dan Penerapan TI (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 81.3%. Sedangkan sisanya (100-81.3=18.7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penleitian diatas, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

1. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Makassar.

   Sistem Informasi Akuntansi membantu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan keandalan pencatatan keuangan, sehingga laporan menjadi lebih relevan, dapat diandalkan, serta mudah dibandingkan dan dipahami. Meski demikian, beberapa UMKM masih menghadapi kendala dalam adopsi Sistem Informasi Akuntansi, seperti kurangnya pemahaman teknologi, biaya implementasi yang tinggi, dan keterbatasan infrastruktur. Untuk meningkatkan pemanfaatannya, diperlukan pelatihan, dukungan pemerintah, serta pemilihan sistem yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Dengan demikian, UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang lebih baik, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh [22], yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan searah atau positif dan signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM. Hal ini berarti apabila terjadi peningkatan pada

penerapan sistem informasi akuntansi, maka kinerja UMKM pun akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Akan tetapi, penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian [23] yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
   Penerapan teknologi informasi secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Makassar. Dengan adanya perangkat lunak akuntansi dan sistem berbasis cloud, proses pencatatan transaksi menjadi lebih akurat, efisien, dan transparan. Teknologi ini juga memungkinkan integrasi data keuangan, penyimpanan yang lebih aman, serta kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan. Dampak positifnya mencakup peningkatan akurasi data, efisiensi waktu dan biaya, serta kemudahan akses bagi pemilik usaha. Namun, masih terdapat tantangan seperti rendahnya literasi digital, biaya implementasi, dan risiko keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan edukasi digital, kebijakan pendukung, dan sistem keamanan yang lebih kuat agar teknologi informasi dapat memberikan manfaat maksimal bagi UMKM di Makassar.

SIA memberikan pengaruh lebih besar daripada TI terhadap laporan keuangan karena hubungannya yang langsung dan fungsional terhadap proses pelaporan keuangan. TI memang berpengaruh, tapi lebih sebagai sarana pendukung. Perbedaan hasil antar studi bisa dipengaruhi oleh tingkat adopsi, kualitas implementasi, hingga karakteristik responden [24].

Penelitian oleh[25] menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM [26]. Hal ini bisa terjadi karena:

1) Kurangnya pelatihan dan pemahaman pengguna atas fungsi SIA.
2) Implementasi SIA yang tidak optimal atau sekadar formalitas.
3) Tidak adanya integrasi yang baik antara sistem dan aktivitas bisnis sehari-hari.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa baik pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) maupun penerapan Teknologi Informasi (TI) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Makassar, dengan SIA menunjukkan pengaruh yang lebih kuat. Hal ini menegaskan bahwa penerapan SIA yang tepat dapat menghasilkan informasi keuangan yang andal, relevan, dan tepat waktu, sehingga mendukung pengambilan keputusan ekonomis serta meningkatkan daya saing UMKM terhadap entitas usaha yang lebih besar. Oleh karena itu, pemanfaatan SIA dan TI menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM, yang perlu didukung melalui pelatihan berbasis kebutuhan, pendampingan digitalisasi, pemberian subsidi aplikasi akuntansi legal, serta integrasi dengan layanan keuangan formal. Kolaborasi antara akademisi dan praktisi melalui klinik konsultasi juga berpotensi memperkuat ekosistem digital UMKM yang inklusif dan berkelanjutan.

Sejalan dengan keterbatasan ruang lingkup penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya meliputi perluasan wilayah studi ke daerah lain atau skala nasional guna menguji konsistensi temuan, serta penambahan variabel moderasi seperti literasi digital, infrastruktur TI, dan tingkat pendidikan pelaku usaha. Pendekatan kualitatif atau metode campuran juga dianjurkan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai hambatan dan motivasi UMKM dalam mengadopsi SIA dan TI. Selain itu, studi longitudinal dapat memberikan gambaran tentang dampak jangka panjang implementasi sistem tersebut terhadap kualitas laporan keuangan, dan diharapkan penelitian mendatang juga mengeksplorasi pengaruhnya terhadap aspek kinerja usaha, pertumbuhan bisnis, serta akses pembiayaan.

Daftar Pustaka

[1] H. Indrayani, "Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan Oleh : Henni Indrayani Abstraksi," *J. El-Riyasah*, vol. 3, no. 1, pp. 48–56, 2020.

[2] A. Rahman and W. V. Siregar, "Pemanfaatan Tekhnologi Informasi Sebagai Alat Pengelolaan Keuangan Untuk Pemulihan Perekonomian pada UMKM," *Maneggio J. Ilm. Magister Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 22–27, 2023, doi: 10.30596/maneggio.v6i1.11662.

[3] R. Septiawati, F. A. Sujaya, and S. Rachman, "Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi dan E-Marketing Bagi UMKM Di Pondok Pesantren Yatim Piatu & Dhuafa Al Matsuroh Karawang," *SINAR SANG SURYA J. Pus. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, p. 158, 2022, doi: 10.24127/sss.v6i1.1886.

[4] A. A. Fauzi, B. Harto, Mulyanto, M. Dulame, and P. Pramuditha, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia*, no. January. 2023.

[5] Toni, D. Arisandi, and D. Trisnawarman, *Menuju Teknologi Cerdas untuk Menghadapi Pandemi*. 2021.

[6] A. S. Rosana, "Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia," *Gema Eksos*, vol. 5, no. 2, pp. 146–148, 2010.

[7] D. Kurniawan, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi, Arus Kas dan Laba terhadap Efisiensi Keuangan Perusahaan," *Ranah Res. J. Multidiscip. Res. Dev.*, vol. 6, no. 4, pp. 827–837, 2024, doi: 10.38035/rrj.v6i4.882.

[8] Rizki Asrinda, "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake'S)," *Makassar Univ. Muhammadiyah Makassar*, pp. 1–86, 2018.
[9] R. A. Purba *et al.*, *Aplikasi Teknologi Informasi: Teori dan Implementasi*, vol. 2, no. 1. 2020.
[10] L. DAIRONA, "Analisis Implementasi Fintech Dompet Digital Sebagai Sistem Pembayaran Qris Bagi Pemilik Restoran Di Tanjungpinang," 2022.
[11] G. P. Lasabuda and M. Mangantar, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 10, no. 2, p. 337, 2022, doi: 10.35794/emba.v10i2.40256.
[12] S. Bagaskara and S. Z. Akmal, "Analisis Statistik Menggunakan JASP: Buku Panduan untuk Mahasiswa Driving feedback View project Career Adaptability in Young Adults View project," no. May, 2020.
[13] Y. . U. R . Ch . Lahindo ., G . M . Sendow ., "Pengaruh Keterlibatan Kerja Pegwai Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kesyahbandaran Dan Ototitas Pelabuhan Bitung Effect Of Workload , Organization Citizenship Behavior And Employee Involement On The Performance Of," *J. EMBA*, vol. 9, no. 4, pp. 1218–1228, 2021.
[14] M. Hamid, I. Sufi, W. Konadi, and A. Yusrizal, "Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25 Edisi Pertama," *Aceh. Kopelma Darussalam*, p. 165, 2019.
[15] J. Ani, B. Lumanauw, and J. L. A. Tampenawas, "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado," *663 J. EMBA*, vol. 9, no. 2, pp. 663–674, 2021.
[16] N. G. Mahesti and Zulaikha, "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Diponegoro J. Account.*, vol. Vol. 8, no. No. 1, pp. 1–12, 2019.
[17] S. U. Priyono, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan," *Society*, vol. 2, no. 1, pp. 1–19, 2019.
[18] K. A. Akhmad and S. Purnomo, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta," *Sebatik*, vol. 25, no. 1, pp. 234–240, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i1.1293.
[19] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 6th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
[20] I. P. Puteri, N. C. Yuliarti, and A. S. Nastiti, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo)," *J. Akunt. Profesi*, vol. 10, no. 2, pp. 150–158, 2019.
[21] R. Adolph, "pengaruh kompetensi sumber daya manusia, teknoligi informasi, dan insentif terhadap implementasi standar akuntansi," pp. 1–23, 2016.
[22] J. Simarmata and A. Nur Afriani, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM," *J. Liabilitas*, vol. 6, no. 2, pp. 77–93, 2021, doi: 10.54964/liabilitas.v6i2.81.
[23] T. Wahyuni, M. Marsdenia, and I. Istiadi, "Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok," *J. Vokasi Indones.*, vol. 4, no. 2, 2017, doi: 10.7454/jvi.v4i2.59.
[24] Irawan Wibisonya, "Hubungan Karakteristik Petani dengan Tingkat Adopsi Sistem Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi di Kecamatan Cikampek, Karawang," *J. Agribus. Sci. Rural Dev.*, vol. 2, no. 2, pp. 47–61, 2023, doi: 10.32639/jasrd.v2i2.367.
[25] D. A. Cahyaningrum and D. A. W. Prastika, "Rancangan Sistem Informasi Pemantauan Stok Barang Dan Penentuan Manajemen Akuntansi Penggajian Karyawan pada UMKM Bakpia," *... Manaj. Ind. Terap.*, 2023, [Online]. Available: http://jurnal-tmit.com/index.php/home/article/view/96
[26] R. Octaviani and R. F. Putri, "Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan," *Regress J. Econ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–29, 2021, doi: 10.57251/reg.v1i1.126.